

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH (Indeks Perkembangan Harga) pada triwulan IV tahun 2025 untuk se wilayah Madura dan Jawa Timur dapat diperinci dalam tabel berikut :

TABEL INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) DI DAERAH SE WILAYAH MADURA DAN JAWA TIMUR

TRIWULAN IV (OKTOBER S/D DESEMBER) TAHUN 2025

DAERAH SE WILAYAH MADURA DAN JAWA TIMUR	OKT MINGGU I (%)	OKT MINGGU II (%)	OKT MINGGU III (%)	OKT MINGGU IV (%)	OKT MINGGU V (%)	NOV MINGGU I (%)	NOV MINGGU II (%)	NOV MINGGU III (%)	NOV MINGGU IV (%)	DES MINGGU I (%)	DES MINGGU II (%)	DES MINGGU III (%)	DES MINGGU IV (%)
PAMEKASAN	0.84	0.99	1.06	0.99	0.83	-0.63	-0.48	-0.26	-0.02	2.79	3.33	3.52	3.24
SAMPANG	0.30	0.31	0.22	0.13	-0.01	-1.20	-1.24	-1.23	-1.15	2.13	2.39	2.36	2.1
BANGKALAN	1.48	1.39	1.45	1.45	1.38	-0.07	-0.02	0.02	0.11	1.57	2.94	3.46	3.31
JAWA TIMUR	0.68	0.59	0.52	0.41	0.24	-0.41	-0.41	-0.16	0.08	2.61	3.55	3.57	3.32

TABEL INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) DI DAERAH SE WILAYAH MADURA DAN JAWA TIMUR

TRIWULAN IV (OKTOBER S/D DESEMBER) TAHUN 2024

DAERAH SE WILAYAH MADURA DAN JAWA TIMUR	OKT MINGGU I (%)	OKT MINGGU II (%)	OKT MINGGU III (%)	OKT MINGGU IV (%)	OKT MINGGU V (%)	NOV MINGGU I (%)	NOV MINGGU II (%)	NOV MINGGU III (%)	NOV MINGGU IV (%)	DES MINGGU I (%)	DES MINGGU II (%)	DES MINGGU III (%)	DES MINGGU IV (%)
PAMEKASAN	-0.28	0.08	0.20	0.17	0.16	-1.00	-0.79	0.05	0.74	2.84	3.33	4.04	4.36
SAMPANG	-0.15	-0.31	-0.3	-0.31	-0.12	-0.05	0.14	0.00	0.50	1.05	0.00	1.73	1.98
BANGKALAN	-0.37	-0.42	-0.47	-0.48	-0.49	0.05	0.09	0.00	0.09	-0.04	0.00	0.06	0.15
JAWA TIMUR	-0.06	0.11	0.29	0.44	0.47	-0.04	0.26	0.37	0.42	0.32	0.00	1.24	1.66

Adapun grafiknya dapat digambarkan sebagai berikut :

https://drive.google.com/file/d/1YFYIU8QTAXTwlkj2cSpOvoWCk8PLHwg6/view?usp=drive_link

Memasuki triwulan keempat (Oktober s/d Desember) 2025, jika mengacu kepada grafik diatas, maka terkait dengan angka Indeks Perkembangan Harga di wilayah Madura dan Jawa Timur dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Indeks Perkembangan Harga di wilayah Madura di minggu pertama bulan Oktober 2025 semua daerah Indeks Perkembangan Harga di wilayah Madura relative stabil, dengan angka IPH terdalam berada di daerah Kabupaten Sampang dengan angka sebesar 0,30%. Dan yang Indeks Perkembangan Harga tertinggi berada di Kabupaten Bangkalan dengan angka sebesar 1,48%.
2. Begitu juga dengan Indeks Perkembangan Harga di wilayah Madura di minggu kedua bulan Oktober 2025 semua daerah Indeks Perkembangan Harga di wilayah Madura masih relatif stabil dengan angka tertinggi tetap berada di Kabupaten Bangkalan sebesar 1,39% dan yang terendah berada di daerah Kabupaten Sampang sebesar 0,31%.
3. Kemudian Indeks Perkembangan Harga di minggu ketiga bulan Oktober 2025, angka Indeks Perkembangan Harga seluruh wilayah Madura dan Jawa Timur sudah mulai ada gejala menuju kearah peningkatan. Angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi tetap

- masih berada di kabupaten Bangkalan sebesar 1,45% dan angka Indeks Perkembangan Harga terendah masih tetap berada di daerah Kabupaten Sampang sebesar 0,22%.
4. Memasuki minggu keempat bulan Oktober 2025, kondisi angka Indeks Perkembangan Harga terjadi fluktuatif yang melanda di semua daerah. Angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi masih tetap berada di kabupaten Bangkalan dengan angka sebesar 1,45% bertahan sama dengan minggu sebelumnya, Dan angka Indeks Perkembangan Harga terendah tetap berada di daerah Kabupaten Pamekasan sebesar 0,13% turun dibandingkan dengan minggu sebelumnya.
 5. Kemudian memasuki minggu kelima bulan Oktober 2025, dimana kondisi angka Indeks Perkembangan Harga disemua wilayah mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi tetap berada di daerah Kabupaten Bangkalan sebesar 1,38%. Dan angka Indeks Perkembangan Harga terendah sampai mencapai deflasi terjadi di Kabupaten Sampang sebesar -0,01%.
 6. Bergeser ke bulan November 2025 pada minggu pertama, kondisi angka Indeks Perkembangan Harga di semua wilayah bertambah mendalam dengan kecenderungan akan terjadinya deflasi di semua wilayah Madura dan Provinsi Jawa Timur. Angka Indeks Perkembangan Harga dengan deflasi tertinggi berada di Kabupaten Sampang sebesar -1,20% dan yang terendah berada di Kabupaten Bangkalan sebesar -0,07%.
 7. Memasuki minggu kedua bulan November 2025, sama dengan minggu sebelumnya dimana masing-masing daerah masih berada dalam kondisi angka Indeks Perkembangan Harga yang deflasi di semua wilayah se Madura dan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Bangkalan. Masih tetap sebagai wilayah yang paling besar angka deflasinya dengan angka Indeks Perkembangan Harga sebesar -1,24% dan yang paling kecil angka deflasinya dengan angka Indeks Perkembangan Harga terjadi Kabupaten Bangkalan sebesar -0,02%.
 8. Selanjutnya memasuki minggu ketiga bulan November 2025, kondisi angka Indeks Perkembangan Harga masing-masing daerah se wilayah Madura dan Jawa Timur menunjukkan tren yang cukup bagus, dikarenakan sudah ada wilayah seperti Kabupaten Bangkalan sudah berubah menjadi angka positif sebesar 0,02. Sementara ketiga daerah lainnya masih terjadi angka deflasi dengan angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi angka deflasinya terjadi di Kabupaten Sampang sebesar -1,23% dan yang terendah berada di Kabupaten Pamekasan dengan angka Indeks Perkembangan Harga sebesar -0,26%.
 9. Dan memasuki minggu keempat bulan November 2025, kondisi angka Indeks Perkembangan Harga masing-masing daerah se wilayah Madura dan Jawa Timur sama kondisinya dengan minggu sebelumnya. Kabupaten Bangkalan relatif stabil didalam menjaga tren angka Indeks Perkembangan Harga nya, termasuk Provinsi Jawa Timur. Sementara kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang masih terus mengalami deflasi walaupun sudah ada perbaikan status angka deflasinya. Adapun deflasi tertinggi masih berada di Kabupaten Sampang dengan angka Indeks Perkembangan Harga sebesar -1,15% dan yang terendah berada di daerah Kabupaten Pamekasan dengan Indeks Perkembangan Harga sebesar -0,02%.
 10. Selanjutnya memasuki minggu pertama bulan Desember 2025, peta Indeks Perkembangan Harga se wilayah Madura dan Jawa Timur mengalami perubahan yang cukup drastis, walaupun masih dalam katagori yang wajar. Lonjakan angka Indeks Perkembangan Harga keempat wilayah cukup merata. Kabupaten Pamekasan yang di minggu keempat bulan November 2025 masih deflasi sebesar -0,02 melejit menuju surplus dengan angka sebesar 2,79% dan menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan daerah lainnya. Sementara angka Indeks Perkembangan Harga terendah berada di Kabupaten Bangkalan dengan angka Indeks Perkembangan Harga sebesar 1,57%.

Memasuki minggu kedua bulan Desember 2025, semua wilayah se madura termasuk

11.

Jawa Timur semakin mengalami kenaikan menuju tren stabilitas. Angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi berada di daerah Provinsi Jawa Timur sebesar 3,55% dan ada kecenderungan meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Dan angka Indeks Perkembangan Harga terendah berada di Sampang sebesar 2,39%.

12. Dan di minggu ketiga di bulan Desember 2025, semua wilayah se Madura termasuk Jawa Timur semakin bertambah kenaikan angka Indeks Perkembangan Harga nya. Kondisi angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi berada di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,57% yang bertambah dari minggu sebelumnya. Dan angka Indeks Perkembangan Harga terendah berada di Kabupaten Sampang sebesar 2,36%.

13. Dan minggu terakhir di bulan Desember 2025 yang merupakan penutup tahun 2025 angka Indeks Perkembangan Harga di semua wilayah ada sedikit penurunan dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kondisi angka Indeks Perkembangan Harga tertinggi berada di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32% dan yang terendah tetap berada di Kabupaten Sampang sebesar 2,10%.

Analisa diatas telah menggambarkan kondisi angka Indeks Perkembangan Harga selama kurun waktu dari minggu ke minggu selama triwulan IV tahun 2025.

Dan jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun 2024 untuk kondisi angka Indeks Perkembangan Harga khusus di Kabupaten Pamekasan dapat disimak dalam grafik dan ulasan sebagai berikut :

TABEL PERBANDINGAN INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) DI KABUPATEN PAMEKASAN

TRIWULAN IV (OKTOBER S/D DESEMBER) TAHUN 2025 DAN TAHUN 2024

KABUPATEN	OKT MINGGU I (%)	OKT MINGGU II (%)	OKT MINGGU III (%)	OKT MINGGU IV (%)	OKT MINGGU V (%)	NOV MINGGU I(%)	NOV MINGGU II (%)	NOV MINGGU III(%)	NOV MINGGU IV (%)	DES MINGGU I (%)	DES MINGGU II (%)	DES MINGGU III (%)	DES MINGGU IV (%)
PAMEKASAN (TAHUN 2025)	0.84	0.99	1.06	0.99	0.83	-0.63	-0.48	-0.26	-0.02	2.79	3.33	3.52	3.24
PAMEKASAN (TAHUN 2024)	-0.28	0.08	0.20	0.17	0.16	-1.00	-0.79	0.05	0.74	2.84	3.33	4.04	4.36

https://drive.google.com/file/d/1KU6Eg0G3mWldTvBGgjD5OYu17JTMs76B/view?usp=drive_link

Jika melihat data diatas, dapat disampaikan bahwa Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan dengan kondisi 2 (dua) tahun terakhir dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Ada kondisi yang berbeda dan cukup signifikan terhadap angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan antara tahun 2025 dan tahun 2024.

Pada tahun 2024 angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan khususnya pada minggu pertama bulan Oktober diawali dengan kondisi deflasi dengan angka sebesar -0,28%. Sementara pada tahun 2025 angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan khususnya pada minggu pertama bulan Oktober diawali berbanding terbalik dengan kondisi surplus dengan angka sebesar 0,84%.

Jika ditelusuri per minggu, baik angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten

Pamekasan tahun 2024 dan 2025 sama-sama fluktuatif.

Tahun 2024 angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) per minggu di bulan Oktober 2024 dari kondisi deflasi terus naik turun sampai memasuki minggu terakhir. ($M1 = -0,28\%$, $M2 = 0,08\%$, $M3 = 0,20\%$, $M4 = 0,17\%$ dan $M5 = 0,16\%$). Sementara di tahun 2025 angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan justru berbanding terbalik dengan kondisi surplus ($M1 = 0,84\%$, $M2 = 0,99\%$, $M3 = 1,06\%$, $M4 = 0,99\%$ dan $M5 = 0,83\%$).

Adapun yang menjadi penyebab secara spesifik, ada kondisi yang berbeda. Padahal secara social kultural tidak ada momentum yang mempengaruhi terjadinya perbedaan dimasa tahun sebelumnya. Sebagai contoh di bulan Oktober 2025 komoditas yang punya andil perubahan adalah banyak didominasi oleh komoditas cabai merah. Sementara di bulan yang tahun 2024, komoditas yang punya andil perubahan adalah didominasi oleh komoditas cabe rawit.

2. Kemudian memasuki minggu pertama bulan November 2024, angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan kembali mengalami deflasi. Begitu juga dengan kondisi minggu pertama bulan November 2025 sama-sama berada pada kondisi deflasi.

Adapun dalam perjalanan per minggu pada bulan November 2024, kondisi deflasi terjadi hanya di minggu pertama dan kedua, setelah itu baru mengarah ke kondisi surplus. Sementara untuk kondisi per minggu selama bulan November 2025 angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan cenderung deflasi semua walaupun kondisi per minggunya sudah mengarah ke kondisi surplus.

Tahun 2024 angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan diawali dengan angka deflasi ($M1 = -1,00\%$, $M2 = -0,79\%$, $M3 = 0,05\%$, dan $M4 = 0,74\%$). Dan jika diperbandingkan dengan bulan yang sama tahun 2025 justru berbanding terbalik dimana angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) berada pada kondisi deflasi semuanya, baik untuk minggu pertama, minggu kedua, minggu ketiga dan minggu keempat.

Adapun komoditas andil perubahan angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) bulan November 2024 adalah tetap didominasi menurunnya harga beras dan bawang merah. Sementara pada bulan yang sama tahun 2025 yang menyebabkan terjadi deflasi adalah semakin turunnya harga daging ayam ras.

3. Dan di bulan terakhir triwulan keempat , angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan baik tahun 2024 dan tahun 2025 kondisinya sudah mulai ada kenaikan.

Tahun 2024 kondisi angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) mulai minggu pertama sampai minggu keempat bulan Desember, terjadi lonjakan angka yang luar biasa ($M1 = 2,84\%$, $M2 = 3,33\%$, $M3 = 4,04\%$ dan $M4 = 4,36\%$). Dan kondisi ini terjadi juga di tahun 2025, dimana angkanya ada kecenderungan naik ($M1 = 2,79\%$, $M2 = 3,33\%$, $M3 = 3,52\%$ dan $M4 = 3,24\%$).

Adapun komoditas andil perubahan angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) bulan Desember 2024 adalah semakin tingginya harga beras. Sementara untuk kondisi tahun 2025, komoditas yang menyebabkan adalah semakin tingginya harga cabe rawit.

Jika data dan analisa di atas adalah gambaran perbandingan kondisi angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) tahun 2025 dan 2024, maka berikut ini juga akan disampaikan

perbandingan harga dari komoditas yang memberikan andil perubahan terhadap angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan sebagaimana tabel berikut :

**TABEL PERKEMBANGAN HARGA DARI KOMODITAS YANG MEMBERIKAN ANDIL
PERUBAHAN TERHADAP**

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

(JANUARI S/D DESEMBER) TAHUN 2025

BULAN/TAHUN	HARGA KOMODITAS											KET
	BERAS MEDIUM (Rp)	BERAS PREMIUM (Rp)	CABAI MERAH KERITING (Rp)	CABAI MERAH BESAR (Rp)	CABAI RAWIT MERAH (Rp)	CABAI RAWIT HIJAU (Rp)	BAWANG MERAH (Rp)	BAWANG PUTIH (Rp)	DAGING AYAM RAS (Rp)	TELUR AYAM RAS (Rp)	DAGING SAPI (Rp)	
JANUARI 2025	12.600	15.100	60.000	64.000	65.000	27.667	31.000	38.000	38.000	26.000	110.000	
PEBRUARI 2025	12.600	15.100	51.667	55.000	80.000	20.000	40.000	40.000	38.000	30.000	110.000	
MARET 2025	12.600	15.100	40.000	40.000	81.667	19.000	46.667	40.000	40.000	26.500	110.000	
APRIL 2025	12.600	14.800	43.333	28.333	30.000	12.500	40.000	38.000	35.000	27.000	110.000	
MEI 2025	12.600	14.800	36.667	26.000	25.000	12.000	35.000	32.000	35.500	26.000	112.500	
JUNI 2025	12.600	14.800	35.000	25.000	60.000	14.000	44.000	29.333	35.500	27.000	110.000	
JULI 2025	12.500	14.800	35.000	35.333	30.000	18.000	55.000	32.000	35.000	27.500	110.000	
AGUSTUS 2025	12.500	14.800	35.000	26.000	21.667	12.000	43.333	31.333	35.000	26.000	110.000	
SEPTEMBER 2025	12.500	14.800	38.333	45.667	30.000	15.000	35.000	31.333	36.750	28.000	110.000	
OKTOBER 2025	12.600	14.800	43.333	46.667	26.000	12.000	39.333	30.000	40.000	28.250	110.000	
NOVEMBER 2025	12.350	14.800	45.000	50.000	46.667	20.000	45.000	30.667	38.750	29.500	110.000	
DESEMBER 2025	12.350	14.800	36.667	30.667	41.667	16.000	41.667	32.000	38.500	29.500	115.000	

**TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BERAS JENIS MEDIUM YANG MEMBERIKAN
ANDIL PERUBAHAN TERHADAP**

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1haD8SRfNs4Gk-4xVY1t1vkZUWehWIU9H/view?usp=sharing>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas BERAS JENIS MEDIUM selama kurun waktu setahun 2025 relatif stabil, walaupun ada kecenderungan menurun pada bulan-bulan tertentu.

Jika melihat grafik tahun 2025, harga beras jenis medium dalam kurun waktu setahun 2025, bulan Januari sampai dengan bulan Juni dan bulan Oktober harganya berada pada posisi tertinggi yaitu Rp. 12.600. Sedangkan di bulan November dan Desember harga beras jenis medium berada pada kisaran terendah yaitu Rp. 12.350. Kondisi terendah ini disebabkan banyak petani sudah memanen padinya.

**TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BERAS JENIS PREMIUM YANG
MEMBERIKAN ANDIL PERUBAHAN TERHADAP**

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

https://drive.google.com/file/d/1jSeZM_ihNrx6mRQPAwusPd-r68cZvXmp/view?usp=sharing

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa perjalanan harga dari komoditas BERAS JENIS PREMIUM tahun 2025 hanya berkisar pada dua harga.

Jika melihat grafik tersebut, harga beras jenis premium, harga tertinggi terjadi pada periode bulan Januari sampai bulan Maret, padahal dalam kurun waktu tersebut hampir semua petani sudah memanen padinya. Artinya dengan stok gabah banyak melimpah seharusnya justru harganya menjadi turun.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS CABAI MERAH KERITING YANG
MEMBERIKAN ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

https://drive.google.com/file/d/1_qwy-HWxwNKTa4eY2zK_GHOpSaGzdU70/view?usp=sharing

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas CABAI MERAH KERITING selama tahun 2025 relatif fluktuatif grafiknya.

Dalam grafik tersebut, harga cabai merah keriting harga tertinggi berada di bulan Januari dan secara bertahap naik turun pada bulan-bulan berikutnya. Hal ini diindikasikan bahwa komoditas cabai merah keriting ini sangat harganya sangan dipengaruhi oleh faktor cuaca. Fluktuasi harga yang relatif bergelombang tersebut walaupun akhirnya ada kenaikan walaupun masih tahap wajar.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS CABAI MERAH BESAR YANG MEMBERIKAN
ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

https://drive.google.com/file/d/1YYLX8CQWYb-4vETc43JcPnZ9B8jdU_UI/view?usp=sharing

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas CABAI MERAH BESAR tahun 2025 menunjukkan grafik yang fluktuatif.

Jika melihat grafik tahun 2025 tersebut, harga cabai merah besar sama kondisinya dengan cabai merah keriting dimana kondisi harganya tertinggi berada di bulan Januari yang kemudian secara fluktuasi setiap bulannya sampai akhir tahun. Adapun penyebab naik turunnya harga tersebut banyak dipengaruhi oleh kondisi cuaca, sementara permintaan cukup banyak.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT MERAH YANG MEMBERIKAN
ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1GTFDT8mvLPw3ApzNaOURQSYZTSJkNMTa/view?usp=sharin>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas CABAI RAWIT MERAH dalam kurun waktu setahun 2025 relatif fluktuatif, dengan harga tertinggi terjadi di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 81.667. Dan harga terendah terjadi di bulan Agustus 2025 sebesar Rp. 21.667.

Adapun penyebab naik turunnya harga tersebut sama dengan cabai merah besar banyak dipengaruhi oleh kondisi cuaca, sementara permintaan cukup banyak.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT HIJAU YANG MEMBERIKAN
ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/17VehjmJ3h6K4geozgX0AMDMhzpR9zHL7/view?usp=sharing>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas CABAI RAWIT HIJAU dalam kurun waktu setahun 2025 sama dengan cabai rawit merah relatif fluktuatif, dengan harga tertinggi terjadi di bulan Januari 2025 sebesar Rp. 27.667. Dan harga terendah terjadi di bulan Mei dan Oktober 2025 sebesar Rp. 12.000.

Adapun penyebab naik turunnya harga tersebut sama dengan cabai rawit hijau besar banyak dipengaruhi oleh kondisi cuaca, sementara permintaan cukup banyak.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAWANG MERAH YANG MEMBERIKAN
ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1n9RchUWqlEjFz0fNWXgV42FMvbinBXJN/view?usp=sharing>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas BAWANG MERAH dalam kurun waktu setahun 2025 sama dengan cabai rawit merah relatif fluktuatif, dengan harga tertinggi terjadi di bulan Juli 2025 sebesar Rp. 55.000. Dan harga terendah terjadi di bulan Januari 2025 sebesar Rp. 31.000.

Kabupaten Pamekasan bukan daerah champion bawang merah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selalu mendatangkan dari daerah lain. Adapun penyebab naik turunnya harga tersebut sama dengan cabai rawit hijau besar banyak dipengaruhi oleh kondisi cuaca, sementara permintaan cukup banyak. Apalagi menjelang hari besar agama (HBA).

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAWANG PUTIH YANG MEMBERIKAN
ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1sZpxJVv7vXPgmiKzco-7-N-dJA1h5tOc/view?usp=sharing>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas BAWANG PUTIH dalam kurun waktu setahun 2025 sama dengan bawang merah relatif fluktuatif, dengan harga tertinggi terjadi di bulan Pebruari dan Maret 2025 sebesar Rp. 40.000. Dan harga terendah terjadi di bulan Agustus dan September 2025 sebesar Rp. 31.333.

Sama halnya dengan bawang merah, Kabupaten Pamekasan bukan daerah champion bawang putih, sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selalu mendatangkan dari daerah lain. Adapun penyebab naik turunnya harga tersebut sama dengan bawang merah banyak dipengaruhi oleh kondisi cuaca, sementara permintaan cukup banyak.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS DAGING AYAM RAS YANG MEMBERIKAN ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1fykGiDeBlq3sT2d39W3NaLiK3Wu5Aes7/view?usp=sharing>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas DAGING AYAM RAS jika ditelusuri sepanjang tahun 2025 menunjukkan grafik yang sangat berbeda bentuk grafiknya. Diawal tahun harganya cenderung naik, kemudian dipertengahan relatif stabil dan di akhir tahun kembali mengalami kenaikan,

Kondisi ini sangat tergantung dari permintaan masyarakat. Dan Kabupaten Pamekasan untuk memenuhi kebutuhan daging ayam ras masih bisa dipenuhi dari dalam wilayah.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA DARI KOMODITAS

TELUR AYAM RAS YANG MEMBERIKAN ANDIL PERUBAHAN TERHADAP

ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN

TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1duEE77YtIbGEngTVI2cxQON4TPysY3A/view?usp=sharing>

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas TELUR AYAM RAS sepanjang tahun 2025 menunjukkan grafik yang sangat fluktuatif.

Jika melihat grafik tersebut, puncak harga telur ayam ras tertinggi dalam kurun waktu tahun 2025 berada di bukan Pebruari. Sementara di bulan-bulan lainnya masih dalam batas wajar. Dan menjelang akhir tahun khususnya di bulan November dan Desember harga telur ayam ras kembali mengalami kenaikan.

Kondisi ini sangat tergantung dari permintaan masyarakat. Dan Kabupaten Pamekasan untuk memenuhi kebutuhan telur ayam ras masih sangat tergantung dari luar wilayah.

TABEL PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS

DAGING SAPI YANG MEMBERIKAN ANDIL PERUBAHAN TERHADAP
ANGKA INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2025

https://drive.google.com/file/d/1AL4rND_Rr8F40RdAKJF2YLSqLzX-_ONp/view?usp=sharing

Dari grafik diatas, dapat digambarkan bahwa harga dari komoditas DAGING SAPI sepanjang tahun 2025 menunjukkan grafik yang relative stabil.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk harga daging sapi relatif stabil yang diakibatkan kebutuhan di daerah sudah bisa dipenuhi dari komoditas local sehingga dapat memicu stabilitas harga komoditas tersebut. Walaupun di akhir tahun 2025, harga langsung naik yang diakibatkan kebutuhan komoditas tersebut menjelang nataru cukup tinggi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil kajian dan evaluasi terhadap Upaya pengendalian Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan diperoleh beberapa kondisi antara lain :

1. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan selama tahun 2025 didominasi oleh pergerakan harga 10 komoditas dari 20 komoditas yang dipantau.
2. Tiga komoditas diantaranya hanya mengandalkan pasokan dari luar wilayah Pamekasan, yakni Bawang Putih, Minyak Goreng Dan Gula Pasir.
3. Adapun komoditas sebagai andil utama terhadap Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pamekasan didominasi oleh komoditas cabai rawit, cabai merah dan bawang merah
4. Secara umum pergerakan harga (ekstrim) beberapa komoditas lokal di Kabupaten Pamekasan lebih dipengaruhi oleh perubahan musim.
5. Mengendalikan inflasi perlu memperhatikan karakteristik komoditas penyebabnya.

Dari beberapa kondisi diatas, maka dapat dipetakan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Kabupaten Pamekasan terkait dengan upaya pengendalian Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai berikut :

1. Adanya kelebihan permintaan yang disebabkan antara lain :
 - a. Meningkatkan konsumsi domestik.
 - b. Tingginya permintaan dari luar.
 - c. Dorongan dari belanja pemerintah.
2. Adanya efek dari penawaran yang disebabkan antara lain :
 - a. Adanya kenaikan produksi barang/jasa.
 - b. Naik turunnya barang yang diatur oleh pemerintah (BBM, Listrik dan lain-lain).
 - c. Produk/pasokan bahan pangan yang berkurang (gagal panen, cuaca ekstrem dan lain-lain).
3. Adanya persepsi Masyarakat yang terbentuk karena :
 - a. Peristiwa inflasi masa lalu yang menjadi acuan Tingkat inflasi.
 - b. Kebijakan pemerintah untuk memprediksi Tingkat inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan pada triwulan IV tahun 2025 masih tetap focus pada strategi roadmap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).

Untuk mencapai stabilitas harga pada triwulan IV tahun 2025 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mengacu pada strategi 4K yang mencakup diantaranya :

1. Keterjangkauan Harga.

- a. Dilakukan monitoring dan evaluasi harga dengan memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) sebagai stock monitoring data dengan updating data secara berkala (harian) yang dilakukan oleh petugas terpilih di 2 (dua) lokasi pasar yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan pemantauan dan sidak secara langsung kepada para distributor (khusus beras) dan para pedagang pasar untuk mengetahui harga komoditas urgen di 2 (dua) lokasi pasar yang telah ditetapkan.
- c. Memperkuat Basis Data Harga Bahan Pokok.
- d. Memetakan Luas Panen dan Produksi Padi.
- e. Memetakan Bulan Panen Padi.
- f. Memetakan Produksi Komoditas Lokal.
- g. Memetakan Bulan Panen Komoditas Lokal

2. Ketersediaan Pasokan.

- a. Dilakukan pemantauan di 2 (dua) lokasi pasar yang telah ditetapkan.
- b. Dilakukan operasi pasar dengan lokasi ritel/took binaan di 2 (dua) lokasi pasar yang telah ditetapkan.
- c. Gerakan Pasar Murah (GPM) untuk komoditas beras, minyak goreng, tepung dan gula,
- d. Bantuan Pangan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas).
- e. Bantuan bibit cabai rawit yang dilakukan semester I dan semester II.
- f. Melaksanakan pasar tani galak di masing-masing Kantor Balai Penyuluh Pertanian.
- g. Penjualan beras SPHP ke toko/kios di pasar sebanyak 240.465 kg (periode Oktober s/d Desember 2025).
- h. Melaksanakan sidak ke pasar pantauan agar tidak menahan barang terutama menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru).
- i. Melaksanakan pemantauan harga dari system SP2KP yang dilakukan setiap hari senin s/d jum"at.

3. Kelancaran Distribusi.

- a. TPID Kabupaten Pamekasan menginstruksikan kepada tim jika ada kegiatan yang terkait dengan monitoring dan evaluasi lebih difokuskan pada fungsi pemantauan terhadap bahan-bahan komoditas yang urgen.
- b. Perbaikan jalur jalan darat dari sepanjang Kota Surabaya sampai ke Kabupaten Sumenep.
- c. Perbaikan penerangan jalan umum (PJU) untuk kelancaran transportasi pengiriman komoditi.

4. Komunikasi Efektif.

Melakukan informasi perkembangan harga komoditas kepada Masyarakat melalui media cetak (Radar Madura) dan media elektronik (radio swasta dan pemerintah).

- b. Membangun koordinasi dengan tokoh informan didalam menyampaikan informasi sekitar pentingnya membangun kebersamaan antar tetangga, dusun dan desa untuk cadangan pangan.
- c. BPS setiap bulan mengadakan sharing session untuk memaknai angka Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan dalam rangka pengendalian Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan pada periode triwulan IV tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut tercermin dari terjaganya tingkat Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan yang selalu berada pada level yang stabil sebesar 3,32 %. Tantangan pengendalian Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Pamekasan pada triwulan IV tahun 2025 lebih kepada pengendalian harga yang bersumber pada kelompok pengeluaran Komoditas Pokok, pada sub kelompok makanan seperti utamanya Beras, Cabe, dan Bawang Merah. Dalam menghadapi sejumlah masalah pengendalian harga TPID Kabupaten Pamekasan memperkuat strategi 4 K melalui kegiatan rapat teknis dan rapat koordinasi, aktivitas pengendalian harga di lapangan seperti sidak, kunjungan lapangan, dan pemantauan harga, serta pengoptimalan teknologi informasi melalui aplikasi www.siskaperbapo.com. dan SP2KP dalam penyusunan kebijakan pengendalian Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang tepat sasaran dan tepat waktu. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu sentra tembakau, stabilitas harga sangat mempengaruhi motivasi produsen dan konsumen komoditas strategis khususnya pada musim tanam maupun musim panen. Pada triwulan IV tahun 2025 komoditas volatile food penyumbang utama inflasi karena ketersediaan pasokan yang terbatas pada musim tanam yang diiringi dengan cuaca ekstrim. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Kabupaten Pamekasan dalam pengendalian inflasi khususnya pada komoditas volatile food (Cabai rawit dan cabai merah). Oleh karena itu kunci utama pengendalian inflasi di Kabupaten Pamekasan adalah menjaga ketersediaan pasokan, memastikan kelancaran distribusi, dan komunikasi yang efektif sehingga tercapai keterjangkauan harga komoditas yang stabil.

Memasuki kepemimpinan kepala daerah baru, kebijakan yang dilaksanakan masih bersifat transisi, walaupun masih mengacu kepada langkah kebijakan yang lama dengan menggagas kerjasama antar daerah dalam rangka pemenuhan beberapa komoditas yang dianggap urgen.

Dengan adanya kerjasama ini dapat menjadikan solusi didalam menjaga stabilitasi harga dan ketersediaan pasokan dari berbagai komoditas. Kedepan akan direncanakan juga Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu utama kelangkaan beberapa pasokan yang diikuti dengan naiknya harga komoditas volatile food, khususnya pada komoditi Cabe rawit dan Bawang Merah, yang merupakan kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat di Kabupaten Pamekasan. Maka perlu disusun strategi jangka panjang untuk mengamankan pasokan khususnya pada sisi on-farm meliputi manajemen masa tanam yang tepat dan terarah mengantisipasi pengaruh musiman pada komoditas tersebut, penggunaan teknologi pertanian/ pupuk/irigasi yang tepat

- a.

dan optimal yang dapat menghasilkan produktivitas yang maksimal untuk kontinuitas hasil produksi pada kedua komoditas tersebut (Cabe rawit dan Bawang Merah). Konektivitas antar daerah dalam jangka panjang perlu upaya Pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk menjembatani dan memfasilitasi proses distribusi barang dari produsen ke konsumen sehingga peran TPID Kabupaten Pamekasan ikut andil dan berperan aktif dalam proses pembentukan harga sebagai stabilisator guna meminimalkan fluktuasi/volatilitas harga komoditas bahan pokok makanan strategis.

Berangkat dari kondisi inilah, maka TPID Kabupaten Pamekasan merancang rencana aksi guna mengantisipasi adanya lonjakan harga dan minimnya beberapa komoditas antara lain :

1. Rencana Aksi utk Komoditas Lokal antara lain :
 - a. Meningkatkan produksi lokal dengan Gerakan Menanam.
 - b. Meningkatkan produktivitas komoditi lokal dengan menjamin biaya produksi (misalnya pupuk, bibit dll).
 - c. Membatasi penjualan komoditi lokal keluar wilayah, selama kebutuhan lokal belum terpenuhi.
 - d. Distribusi komoditas dr kecamatan surplus ke kecamatan minus.
2. Rencana Aksi utk Komoditas Berasal dr Luar antara lain :
 - a. Menjaga pasokan dari luar wilayah.
 - b. Sidak ke pedagang besar dan distributor agar tidak menahan barang (Pemantauan harga dan stok).
 - c. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan daerah penghasil komoditi sumber inflasi melakukan operasi pasar dan pasar murah.
3. Rencana Aksi Lainnya antara lain :
 - a. Rapat koordinasi TPID.
 - b. Memperkuat basis data harga bahan pokok.
 - c. Sosialisasi harga bahan pokok/HET ke Masyarakat
 - d. Memberi batuan transportasi dari APBD.
 - e. Merealisasikan BTT untuk stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan.
4. Rencana Aksi yang berkelanjutan antara lain :
 - a. Memberikan penguatan kepada para pelaku ekonomi.
 - b. Mendorong Gerakan Menanam Tanaman Cepat Panen (berupa tanaman bahan makanan/hortikultura) untuk mendukung ketersediaan stok pangan yang berbasis kebutuhan pasar dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dan kebun masyarakat sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi.
 - c. Mendorong percepatan hilirisasi produksi pertanian, peternakan, dan perikanan menjadi aneka produk turunan seperti, sambal, saus tomat, dendeng, se'i, bakso, abon dan lain-lain untuk meningkatkan added value dan mewujudkan One Village One Product (OVOP).
 - d. Memfasilitasi dan mendukung pemanfaatan penerapan teknologi pengolahan yang tepat guna sehingga proses produksinya modern, efisien dan setiap produk memenuhi standar sehat.
 - e. Memitigasi dampak perubahan iklim sehingga penurunan produksi pertanian, peternakan dan perikanan dapat dihindari supaya tidak merugikan produsen.
 - f. Perlu mendorong generasi milenial dan generasi Z secara sistematis agar mau menjadi petani, peternak dan nelayan modern.
 - g. Pemanfaatan Dana Desa yang tepat sasaran, untuk mendukung Ketersediaan Bahan Kebutuhan Pokok masyarakat yang ada dengan mengoptimalkan peran dan fungsi BUMDes.

Bulog wilayah Madura agar terus melaksanakan penyerapan Beras Lokal yang diproduksi oleh petani Pamekasan dengan harga yang memadai.

- i. Meningkatkan akses keuangan bagi pelaku usaha Sektor Pertanian, Perikanan, Peternakan melalui program Kredit, dan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) oleh Himpunan Bank Negara (Himbara), Bank Swasta dan Lembaga Keuangan bukan Bank.